

**PERAN IBU RUMAH TANGGA
ANGGOTA GERAI KEMBANG SETAMAN TERHADAP
EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TIRTA SIAK
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

Oleh : Yefsi Ernia

yefsiernia22@gmail.com

Pembimbing : Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru-Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Peran ibu rumah tangga yakni peran yang dijalankan oleh seorang perempuan yang telah menikah maupun sudah janda. Sementara kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan dalam bentuk materi yang berguna untuk membantu perekonomian didalam keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Sekolah, Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui aktivitas atau peran yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang menjadi anggota di Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman, serta didalam Kelompok Usaha Bersama yang mereka tekuni dan miliki, dan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari pendapatan ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara sensus/sampling total yang mana responden berjumlah sebanyak 58. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara terpimpin dengan menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dari 12 KUB ini, Ibu rumah tangga yang bergabung didalam setiap kelompok sebagian besar memiliki tujuan untuk menambah pengalaman dan pendapatan keluarga. Dan ibu rumah tangga anggota Kelompok Usaha Bersama ini memberi kontribusi rata-rata 4,9% dengan rata-rata pendapatan Rp.202.672. Dan kontribusi terendah yang diberikan ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman adalah belum pernah memberikan kontribusi atau 0%, lalu kontribusi tertingginya adalah 15% atau Rp.900.000, hal ini diperoleh dari kontribusi pendapatan ibu rumah tangga Kelompok Usaha Bersama dalam waktu satu bulannya. Dan setiap kelompok memiliki jadwal jam dan hari pengerjaan usaha masing-masing yang telah disepakati. Dan tempat penjualan produk berada di Gerai Kembang Setaman dan ada diluar dan didalam Gerai Kembang Setaman.

Kata Kunci : Peran Ibu Rumah Tangga, Kelompok Usaha Bersama, Kontribusi

**THE ROLE OF HOUSEWIFE OF GERAI KEMBANG SETAMAN
MEMBER IN FAMILY ECONOMICS IN TIRTA SIAK VILLAGE
PAYUNG SEKAKI DISTRICT PEKANBARU**

By : Yefsi Ernia

yefsiernia22@gmail.com

Supervisor : Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Department Of Sociology, Faculty Of Social And Political Sciences
Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru-Riau 28293 Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

The role of a housewife is the role played by a woman who is married or widowed. While the contribution is the amount of donations given in the form of material that is useful to help the economy in the family. This research was carried out in Sekolah Street, Tirta Siak Village, Payung Sekaki District. The purpose of this research is to find out the activities or roles carried out by housewives who are members of the Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman, as well as within the Joint Business Group that they work on and possess, and to determine the contribution of housewife income ladder in helping his family income. This research uses descriptive quantitative method with total census / sampling technique where the respondents number as many as 58. Data collection techniques using observation methods, guided interviews using questionnaires, and documentation. The results showed that from these 12 KUB, housewives who joined in the faithful group mostly had the aim to increase family experience and income. And housewives members of this Joint Business Group contributed an average of 4.9% with an average income of Rp.202,672. And the lowest contribution given by housewives in Gerai Kembang Setaman has never contributed or 0%, then the highest contribution is 15% or Rp.900.000, this is obtained from the contribution of housewives in the Joint Business Group within one month. And each group has their agreed hours and days of business. And the place of sale of products is in the Gerai Kembang Setaman and is outside and inside the Gerai Kembang Setaman.

Keywords : Role Of Housewife, Joint Business Group, Contribution

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga itu memiliki fungsi yang majemuk untuk terciptanya suatu kehidupan sosial didalam masyarakat luas. Seluruh anggota yang ada didalam keluarga hubungannya telah diatur antar anggota-anggota keluarga sehingga memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang sudah jelas didalam kehidupan berdampingan dan bersama. Keluarga bukan hanya sekedar untuk melanjutkan keturunan, tetapi didalam keluarga juga memiliki beberapa fungsi, salah satu fungsinya ialah sebagai fungsi ekonomi, fungsi ekonomi adalah suatu yang tidak bisa dipisahkan dalam keluarga.

Untuk itu didalam keluarga terdapat suami sebagai kepala rumah tangga yang bekerja untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya serta ada istri yang juga bekerja untuk turut membantu diluar sektor domestik dan bekerja di sektor publik yang bersifat formal dan informal, dan ada yang tidak bekerja. Dalam kehidupan tidak semua manusia itu memiliki tingkat ekonomi tinggi dan menengah, karena juga ada sebagian bahkan banyak masyarakat yang mengalami kehidupan dalam kemiskinan atau berada di taraf bawah untuk sebagian keluarga yang dapat dikatakan tidak mampu dan kurang mampu.

Dan Kemiskinan ini adalah masalah global atau umum yang sedang dihadapi pemerintah, sehingga dibutuhkan perhatian lebih dari Pemerintah, dari agen perubahan dalam menindak lanjuti dalam hal pemberantasan kemiskinan dengan adanya pemberdayaan.

Strategi pengembangan pemberdayaan perempuan ini

meliputi perhatian yang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan perempuan yang tergolong dalam kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah dan disini tekhusus kepada perempuan yang tidak bekerja sasarannya, yang mana agar memiliki kesempatan dalam mengembangkan ilmu, kreatifitas dan potensinya agar semakin mendorong ikut berperannya perempuan dalam hal dapat merasakan kemajuan suatu ilmu dan teknologi yang dapat di manfaatkan bagi pembangunan.

Dengan adanya usaha-usaha yang telah menjadi perhatian Pemerintah Daerah dan Pusat juga tentunya. Disini, khusus kepada suatu usaha yang berbentuk suatu Kelompok Usaha Bersama yang hadir dan dibentuk untuk merangkul dan saling membimbing bersama-sama dan merubah pola fikir perempuan untuk lebih berfikir maju, yang khususnya disini perempuan tidak bekerja dan merupakan bisa menjadi peluang bagi perempuan yang cukup aktif dalam hal membangun dirinya sendiri serta lingkungannya dalam cara upaya mereka untuk mampu meningkatkan serta mencapai kesejahteraan dalam keluarganya sendiri agar lebih baik dan meningkat, yang pastinya harus diiringi dengan rasa syukur.

Kelompok Usaha Bersama itu merupakan suatu kelompok yang didirikan serta dikelola oleh masyarakat atau warga secara bersamaan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan yaitu pengelolaan usaha produksinya, konsumsinya, pembiayaannya dan jasa.

Dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang telah

dibina melalui proses kegiatan untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya (Suprihatin, 2017 : 42).

Disini yang peneliti teliti adalah suatu Kelompok Usaha Bersama yang mana anggota yang tergabung belum memiliki usaha sendiri sebelumnya. Dan Kelompok Usaha Bersama itu sendiri dibentuk oleh masyarakat dan yang menjadi anggotanya adalah masyarakat itu juga. Dan semua Kelompok Usaha Bersama ini berada atau tergabung dalam satu tempat yang diberi nama Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman. Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman yang memiliki anggota kelompok dibidang masing-masing yang memiliki hasil karya dan usaha yang beragam.

Sehingga timbul pertanyaan yang membuat peneliti ingin teliti lebih jauh lagi mengenai ibu rumah tangga yang ikut dalam suatu Kelompok Usaha Bersama yang memiliki pendapatan tentunya baik memiliki suami maupun sudah janda, yang mana pendapatannya dapat untuk membantu ekonomi keluarga atau memberi sumbangan untuk pendapatan keluarganya guna membantu memenuhi kebutuhan, sehingga dapat membantu suami atau keluarga dalam hal menambah pendapatan atau paling tidak untuk dirinya saja sudah terbantu atau belum.

Mengenai hal aktivitas apa saja yang dilakukan didalam kegiatan Kelompok Usaha Bersama dan didalam Gerai, serta dengan adanya Usaha Bersama ini sudah ada memberi kontribusi atau sumbangan

untuk membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun untuk dirinya sendiri atau belum dan berkaitan dengan fenomena diatas sehingga diangkat sebuah judul :

“Peran Ibu Rumah Tangga Anggota Gerai Kembang Setaman Terhadap Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru“

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang sudah peneliti jelaskan didalam latar belakang, maka yang akan menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja aktivitas ibu rumah tangga didalam Kelompok Usaha Bersama yang ada didalam Gerai Kembang Setaman tersebut ?
2. Bagaimanakah kontribusi ekonomi ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman terhadap perekonomian keluarga ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas atau peran yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang menjadi anggota di Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman tersebut baik didalam Gerai maupun didalam Kelompok Usaha Bersama yang mereka masing-masing tekuni dan miliki, serta kegiatan didalam Gerai Kembang Setaman maupun di diluar Gerai Kembang Setaman, yang mana dari perannya akan memberikan

- hasil atau kontribusi kepada keluarganya.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan dari pendapatan ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman yang diperoleh dari usaha-usahanya dalam membantu pendapatan keluarganya dalam hal memenuhi kebutuhan hidup keluarganya saat ini. Yang dilihat adalah mengenai peran dari ibu rumah tangga sehingga memberikan kontribusi kepada kehidupan rumah tangganya.

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi, gambaran dan semangat kemandirian, serta semangat kreatifitas bagi ibu rumah tangga lainnya, dan terus berani mencoba hal baru yang positif dan mengarah kepada kebaikan khususnya dengan adanya kegiatan pemberdayaan perempuan ini semakin mampu membantu dalam membangun dirinya, ekonomi keluarganya dan lainnya.
2. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran dan penjelasan mengenai perkembangan gender pada saat ini, serta mengenai peran ibu rumah tangga didalam keluarga yang mana ikut serta untuk memiliki suatu kegiatan usaha bersama lalu menerima pendapatan, yang mana pendapatan tersebut akan diberikan sebagai kontribusi kepada keluarganya, dan

memberikan penjelasan mengenai kontribusi yang diperoleh oleh ibu rumah tangga, lalu aktivitasnya, dan diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai program yang telah dijalankan serta dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan Kelompok Usaha Bersama dan untuk lainnya agar setiap usaha dan lainnya bisa untuk terus maju.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Peran

Peran adalah serangkaian tingkah laku yang dijalankan dan atau diharapkan dijalankan oleh anggota kelompok yang memiliki posisi tertentu didalam kelompok sehingga membedakan ia dari anggota lain yang memiliki posisi yang berbeda (Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, 2011 : 171).

Peranan dalam masyarakat harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan ke masyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu *social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2013: 213).

Dan dengan ini dapat dijelaskan peran yang dijalankan oleh seorang yang berstatus sebagai ibu rumah tangga yang berperan didalam keluarga termasuk dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan lainnya pada saat ini dengan bergabung dalam kegiatan Kelompok Usaha Bersama ini dan ibu rumah tangga tersebut

berperan dalam memberi sumbangan atau yang disebut dengan kontribusi dari pendapatan yang diterimanya dari usaha tersebut kepada keluarga dan untuk dirinya.

Konsep Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan ialah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Edi Suharto, 2014: 59-60).

Inkeles dan David H. Smith juga memberi kesimpulan mengenai bahwasannya dimensi nilai, sikap serta tingkah laku yang ada didalam diri manusia modern yaitu keterbukaan terhadap pengalaman dan ide baru, berorientasi kepada masa sekarang dan masa depan memiliki kesanggupan untuk merencanakan, harus sanggup menghadapi dan menerima perubahan, percaya bahwa manusia bisa menguasai alam dan bukan sebaliknya, dan sebagainya, dapat menghargai keluarga kecil dan menghargai kesamaan status serta

hak-hak dari kaum perempuan (Arief Budiman, 2000: 35).

Dan pada penelitian kali ini membahas mengenai kegiatan pemberdayaan kepada perempuan, dimana perempuan mengikuti kegiatan Kelompok Usaha sehingga mereka memiliki suatu usaha yang dimiliki secara bersama-sama dan tidak bekerja dengan orang lain, melainkan usaha sendiri, dan ibu-ibu yang tergabung didalamnya sebagian besar adalah ibu yang belum memiliki usaha ini. Dan Kelompok Usaha ini memiliki salah satu tujuan untuk mengangkat perekonomian didalam keluarga tentunya dan memberi perempuan peluang dengan memiliki kegiatan usaha, serta semakin mengembangkan tingkat kreatifitas dan kemandirian.

Kontribusi Ekonomi

Kontribusi itu ialah keikutsertaan diri dari seseorang dalam suatu hal yang dapat berbentuk partisipasi pemikiran ataupun berupa materi. Dengan ini berarti kontribusi yang dimaksud adalah dengan membantu memberi sumbangan kepada suatu hal misalnya dalam hal ekonomi keluarga atau membantu dalam bentuk materi yang berguna dalam meningkatkan perekonomian didalam keluarga. Menurut Max Weber didalam *Economy and Society* dan dikutip didalam buku Pengantar Sosiologi Pasar (Damsar, dan Indrayani, 2018: 30) menyatakan bahwasannya tindakan dari individu (aktor) dinyatakan sebagai tindakan sosial yang mana tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku individu dari individu lain dan karena itu diarahkan pada tujuan tertentu.

Tindakan Sosial Menurut Max Weber terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Tindakan Rasional (Instrumental) yaitu tindakan berdasarkan pertimbangan untuk mencapai tujuan yang telah difikirkan sebelumnya.
2. Tindakan Berorientasi Nilai, yaitu berdasarkan pertimbangan atas nilai.
3. Tindakan Efektif, yaitu berdasarkan atas kelekatan emosional, perasaan seperti sedih, senang, marah dan lainnya yang terjadi secara langsung atau spontan.
4. Tindakan Tradisional, yaitu menggunakan tradisi sebagai acuannya (Sosiologis.com).

Kontribusi Ekonomi Perempuan

Kontribusi ekonomi perempuan merupakan sumbangan yang diberikan oleh seorang perempuan (ibu rumah tangga) kepada keluarganya yang berupa materi yang berguna untuk membantu ekonomi maupun hal lainnya didalam kehidupan berkeluarga.

Menurut Dany H. (dalam skripsi Reka, 2018: 14), kontribusi memiliki arti sebagai uang sumbangan atau sokongan. Karena disini sebenarnya alasan umum dari seorang wanita itu memilih untuk bekerja adalah karena untuk mendapatkan pengalaman dan juga tentunya untuk dapat membantu ekonomi didalam keluarganya, atau memberi tambahan untuk pendapatan keluarga. kontribusi ekonomi perempuan itu merupakan suatu sumbangan yang berupa uang yang diperoleh oleh seorang perempuan yang sudah menjadi ibu rumah tangga khususnya disini yang memiliki usaha sendiri di Kelompok

Usaha Bersama Gerai Kembang Setaman dan pendapatan itu diberikan kepada keluarganya dalam hal menambah atau membantu pendapatan keluarganya dalam hal memenuhi kebutuhan hidup.

Konsep Kelompok Usaha Bersama

Kelompok Usaha Bersama merupakan suatu kelompok yang dibentuk sebagai sarana dalam meningkatkan ekonomi, memberi peluang usaha dan lainnya. Kelompok Usaha Bersama menurut Mestika Pratiwi SMI. MM “adalah kelompok yang dibentuk oleh beberapa orang anggota masyarakat yang mana bertujuan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan, usaha yang ditingkatkan bisa usaha anggotanya, bisa juga usaha bersamanya atau kelompok. Keanggotaan dari KUB ialah orang dan bukan modal. Serta kedudukan didalam kelompok adalah sama, tidak tergantung oleh jumlah modal yang disimpan”.

Konsep Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Keluarga memiliki fungsi majemuk bagi terciptanya kehidupan sosial dalam masyarakat. Dalam keluarga, diatur hubungan antara anggota-anggotanya sehingga setiap keluarga mempunyai peran dan fungsi yang jelas (Sosiologi SMA, Kun Maryati dan Juhu Suryawati, 2012: 66).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan fenomena ini peneliti memilih lokasi di Jalan Sekolah, No. 10 Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Karena di sana terdapat suatu Kelompok Usaha

Bersama yang menurut peneliti cukup menarik karena melihat jumlah kelompok cukup banyak, mengenai aktivitas ibu-ibu dan lainnya.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi ialah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi kita. Dan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang menjadi anggota di Gerai Kembang Setaman. Jumlah ibu rumah tangga yang menjadi anggota di setiap kelompok yang ada di Gerai Kembang Setaman tersebut terdapat sebanyak 58 anggota ibu rumah tangga dari 12 kelompok yang ada.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 62). Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil hanya sebanyak 58 orang anggota dari 12 kelompok yang ada, maka secara keseluruhan populasi di jadikan sampel dengan menggunakan metode sensus.

Jenis Dan Sumber Data

Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan tidak melalui perantara.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dari buku-buku, buku dari perpustakaan, Skripsi, dari literatur-literatur yang telah tersedia, dari laporan hasil penelitian, jurnal, karya ilmiah, internet dan dari sumber lainya yang memiliki suatu kaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan bertatap muka langsung dengan responden tanpa melalui perantara, dengan maksud tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Di penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan sebagai alat untuk kegiatan tanya jawab kepada responden.

Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data dari kegiatan responden secara langsung di lapangan. Observasi memiliki tujuan untuk dapat memperoleh data yang bisa menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk catatan berupa hasil-hasil wawancara, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dan dengan itu dapat memberi

keterangan terhadap kejadian di lapangan, lalu akan dilampirkan dengan tambahan penjelasan agar mudah untuk dipahami.

Teknik Analisis Data

“Analisis Data ialah tahap terakhir dari suatu proses kegiatan penelitian, yaitu suatu proses pengorganisasian, mengurutkan yaitu data penelitian kedalam pola, kategori, dan juga satuan dari uraian data sehingga dapat diketahui dari penelitian tersebut mengenai permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2005: 55)”. Analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif deskriptif. Dan analisis yang digunakan adalah melalui tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini khusus mengenai perempuan (istri) yang belum memiliki usaha atau pekerjaan sebelumnya, bekerja lalu bergabung menjadi anggota di kelompok usaha bersama di Gerai Kembang Setaman, namun tidak dipungkiri juga ada ibu rumah tangga yang bekerja namun tidak mengganggu waktu dengan kegiatan usaha bersama yang mereka miliki. Dalam penelitian di Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman ini, peneliti akan menjabarkan mengenai karakteristik seorang istri yang menjadi anggota dalam suatu kelompok usaha di Gerai Kembang Setaman.

Usia Responden

Pada biasanya, usia seseorang juga akan mempengaruhi kemampuan fisik serta cara berfikir. Karena pada umumnya seseorang

yang memiliki usia lebih muda dan sehat akan mempunyai cara berfikir yang cukup jauh lebih besar serta berwawasan cukup luas dibandingkan dengan orang yang memiliki usia lebih tua. Serta yang lebih muda akan cenderung lebih menerima suatu hal yang baru dikarenakan mereka lebih berani menanggung resiko. Hasil penelitian bahwasannya dikelompok, usia yang usianya paling muda adalah terdapat pada kelompok usia 25 – 33 tahun yang berjumlah sebanyak 5 responden atau 8,6%, sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki usia tertinggi antara 52 – 60 terdapat sebanyak hanya 13 responden atau 22,4%, sementara usia yang banyak dimiliki oleh ibu rumah tangga adalah antara 43 – 51 dengan jumlah 28 responden atau 77,6%, dan yang memiliki usia 34 – 42 terdapat sebanyak 12 responden atau 20,7%.

Sehingga dapat dilihat bahwasannya dari 58 reponden yang ada disetiap kelompok pada umumnya mereka masih berusia cukup muda dan pada masa produktif.

Jumlah Anggota Keluarga Responden

Disini, didalam penelitian ini yang peneliti maksudkan dengan anggota keluarga adalah anak, orang tua, cucu, menantu atau saudara yang tinggal dan hidup bersama didalam satu rumah dan menjadi tanggungan yang mana harus saling melengkapi dan menolong satu sama lain semampunya baik itu dari anak atau menantu yang bekerja. Berdasarkan dari hasil penelitian dari 58 responden bahwasannya jumlah anggota keluarga responden yang paling sedikit 1 - 2 orang yaitu berjumlah 2 orang atau 3,4%, lalu

yang jumlah anggota keluarga 3 - 4 orang terdapat sebanyak 24 orang atau 41,4%, selanjutnya jumlah anggota keluarga responden yang berjumlah 5 - 6 orang sebanyak 31 orang atau 53,4%, dan jumlah anggota keluarga paling banyak dari responden yaitu 7 - 8 orang hanya terdapat 1 orang atau 1,7%. Sehingga dapat dinyatakan jumlah anggota keluarga yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah 5 - 6 orang anggota keluarga dari 31 responden.

Nama Kelompok Usaha Bersama Responden Di Gerai Kembang Setaman

Nama kelompok usaha yang ada didalam Gerai Kembang Setaman ini berbeda-beda begitu juga dengan hasil karyanya yang juga berbeda. Di Gerai Kembang Setaman ini memiliki 12 KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang anggotanya rata-rata adalah ibu rumah tangga yang bergabung dengan upaya untuk dapat membantu para ibu rumah tangga dalam memenuhi dan membantu keluarganya.

Distribusi Responden Berdasarkan Nama Kelompok Usaha

No	Nama Kelompok Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pucuk Rebung	3	5,2
2	Melati	3	5,2
3	Berkat Yakin	4	6,9
4	Kuncup Mekar	4	6,9
5	Damai Indah	6	10,3
6	Mawar Jingga	4	6,9
7	Amal Sejahtera	5	8,6

8	Siak Wasilah	5	8,6
9	Penghijauan	4	6,9
10	Itik Sekawan	11	19,0
11	Nur Ihsan	7	12,1
12	Tali Kur	2	3,4
Jumlah		58	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya nama kelompok usaha yang pertama yaitu kelompok Pucuk Rebung yang mana memiliki anggota sebanyak 3 orang atau 5,2%, yang selanjutnya Kelompok Usaha Bersama Melati yang anggotanya berjumlah sebanyak 3 orang atau 5,2, lalu kelompok Berkat Yakin yang mana anggota kelompoknya terdapat sebanyak 4 orang atau 6,9%, kelompok Kuncup Mekar terdapat jumlah anggotanya sebanyak 4 orang juga atau 6,9%, berikutnya kelompok Damai Indah yang jumlah anggota kelompoknya sebanyak 6 orang atau 10,3%, dan kelompok Mawar Jingga yang anggota kelompoknya terdapat sebanyak 4 orang anggota atau 6,9%, selanjutnya ada kelompok Amal Sejahtera yang mana jumlah anggota kelompoknya sebanyak 5 orang atau 8,6%, kelompok Siak Wasilah yang memiliki anggota kelompok sebanyak 5 orang juga atau 8,6%, selanjutnya kelompok Penghijauan dengan jumlah anggota kelompok 4 orang atau 6,9%, lalu ada kelompok Itik Sekawan yang anggotanya berjumlah sebanyak 11 orang atau 19,0%, dan selanjutnya kelompok Nur Ihsan yang memiliki anggota kelompok sebanyak 7 orang atau 12,1%, dan yang terakhir kelompok Tali Kur yang anggotanya hanyalah 2 orang saja atau 3,4%. Dengan ini dapat dilihat bahwasannya terdapat 58 orang anggota dari keseluruhan kelompok yang ada.

Aktivitas Ibu Rumah Tangga Anggota Gerai Kembang Setaman

Aktivitas ibu rumah tangga yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung menjadi anggota di Gerai Kembang Setaman baik itu pada kegiatan di usaha kelompoknya, didalam Gerai dan kegiatan diluar Gerai seperti pelatihan dan lainnya.

Kendala Dalam Membagi Waktu Untuk Kegiatan Dirumah Dan Di Gerai Kembang Setaman

Dalam mengerjakan suatu hal pasti ada suatu konsekuensi yang biasanya harus dihadapi dan dijalani. Disini yang dimaksud dengan kendala adalah hal yang menjadi penghambat atau penghalang dari ibu rumah tangga dalam aktivitasnya seperti halnya didalam membagi waktu untuk mengurus rumah tangga/keluarganya dengan kegiatannya yang ada didalam KUB dan di Gerai Kembang Setaman. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya ibu yang menjawab ada kendala dalam membagi waktu dalam kegiatan rumah tangga dan kegiatan di Gerai maupun kelompok terdapat sebanyak 9 orang ibu atau 15,5%, lalu ibu yang menjawab tidak ada kendala berjumlah 49 orang ibu rumah tangga atau 84,5%. Dengan alasan yang dimiliki masing-masing.

Bertugas Di Gerai Kembang Setaman Dalam Seminggu

Maksud dari kata bertugas di Gerai ini adalah bahwasannya setiap ibu-ibu yang menjadi anggota di Gerai Kembang Setaman ini memiliki jadwal piket yang telah diatur sesuai kesepakatan, yang mana tugasnya adalah menjaga Gerai, yang

mana disana terletak barang-barang hasil dari semua kelompok usaha bersama atau tempat penjualan, hari bertugasnya adalah dari hari senin sampai dengan sabtu. Ibu-ibu yang bertugas di Gerai Kembang Setaman ini dalam satu minggu pasti berbeda-beda orang yang bertugas, begitupun dengan jam nya, yang memiliki jadwal pagi bertugas dari pukul 10.00 sampai dengan 13.00 Wib, lalu ibu yang jaga siang dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00 Wib. Jadi berdasarkan hasil penelitian mengenai pernah untuk tidak hadir dalam proses penjagaan Gerai adalah sebanyak 39 orang ibu rumah tangga atau 67,2%, lalu yang menjawab dengan belum pernah ada sebanyak 7 orang ibu rumah tangga atau 12,1%, lalu ibu yang tidak bergabung dalam penjagaan Gerai terdapat sebanyak 12 orang ibu rumah tangga atau 20,7%.

Jadwal Kelompok Dalam Mengerjakan Usaha Bersamanya

Jadwal merupakan suatu daftar yang berisi mengenai suatu kegiatan yang dimiliki baik secara perorangan, perkelompok dan lainnya yang telah disusun atau diatur serta disesuaikan. Dalam Kelompok Usaha Bersama ini setiap kelompok pasti memiliki jadwal, seperti jadwal dalam proses pengerjaan, jadwal dalam pembungkusan jika itu makanan dan jadwal lainnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwasannya ibu rumah tangga yang menjadi responden ini secara perorangan yang menjawab 3 - 4 hari sebanyak 29 orang ibu rumah tangga atau 50,0%, lalu 5 - 7 hari terdapat 21 orang ibu rumah tangga 36,2%, lalu ada yang 1 kali dalam 2 bulan terdapat sebanyak 4 orang ibu

rumah tangga atau 6,9%, selanjutnya ibu yang menjawab tidak menentu terdapat sebanyak 2 orang ibu rumah tangga atau 3,4%, lalu terdapat ibu yang belum masih mengerjakan usahanya (pada kelompok ibu tenun) terdapat 1 orang ibu rumah tangga atau 1,7%, selanjutnya terdapat ibu yang sedang berhenti mengerjakan terdapat 1 orang ibu rumah tangga pada kelompok tenun juga atau 1,7%.

Tempat Penjualan Atau Pemasaran Produk

Tempat penjualan atau sering disebut dengan tempat pemasaran produk adalah sebagai suatu tempat meletak, mempromosikan serta memperkenalkan produk produk kepada khalayak banyak dapat bekerja sama dengan dinas, maupun tempat yang bisa dipasokkan barang kedalamnya dengan syarat dan ketentuan pastinya.

Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Pemasaran Produk

N o	Tempat Pemasaran Produk	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dijual Diluar Gerai	4	6,9
2	Dijual Didalam Dan Diluar Gerai	54	93,1
Jumlah		58	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Dapat dijelaskan mengenai tempat penjualan atau pemasaran produk yang dimiliki oleh ibu anggota Gerai Kembang Setaman, yang mana tempat pemasaran produk terbanyak adalah dijual didalam dan diluar Gerai terdapat sebanyak 54 responden yang menjawab atau

93,1%, lalu yang menjawab dijual diluar Gerai terdapat hanya 4 responden atau 6,9%.

Kontribusi Ibu Rumah Tangga Anggota KUB Gerai Kembang Setaman Terhadap Ekonomi Keluarga

Untuk menganalisa mengenai bagaimana kontribusi dari pendapatan istri terhadap pendapatan keluarganya maka terlebih dahulu perlu untuk dijelaskan tentang bagaimana pendapatan istri (Responden, Ibu anggota Gerai Kembang Setaman), pendapatan dari suami serta pendapatan keluarganya.

Pendapatan Responden Perbulan

Disini yang dimaksud dengan hasil pendapatan merupakan pendapatan yang dimiliki atau diperoleh oleh responden yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang bekerja dikelompok usahanya sendiri di Kelompok Usaha Bersama Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman, hasil yang diterima yang menjadi pendapatan ini dihitung dari berapa banyak terjualnya barang dagangan atau usaha yang mereka miliki, tentunya semakin banyak barang terjual dan semakin rajin mengerjakan usaha tersebut maka akan semakin tinggi pendapatan atau tingkat keuntungan nantinya yang akan diperoleh secara bersama maupun sendiri. Dan berdasarkan Ibu rumah tangga dengan pendapatan yang tergolong kecil untuk diperoleh perbulannya dari pendapatan 0 – 225.000 dengan jumlah 42 orang ibu rumah tangga atau 72,4%, lalu yang paling tinggi pendapatan antara 676.000 – 900.000 dengan jumlah hanya 1 orang ibu rumah tangga atau 1,7%. Sehingga dengan ini ibu rumah tangga cukup jarang membagi

pendapatan dalam jangka waktu 1 kali sebulan, mereka lebih sering membagikan nya dalam waktu 2 bulan sekali, 3 bulan sekali bahkan 3 kali dalam setahun dengan alasan agar pendapatannya lebih besar ketika menerimanya. Dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh istri terdapat sebanyak Rp.202.672.

Saat mengerjakan kegiatan usaha dikelompok dapat dilihat bahwasannya harus saling bekerja sama, saling tolong menolong, dan cukup banyak toleransi baik didalam KUB nya maupun didalam Gerai Kembang Setaman. Mungkin ada sedikit resiko dan kendala yang dihadapi dalam usaha, namun tidak menjadi penghambat untuk meneruskan tanggung jawab.

Pendapatan Suami Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwasannya pendapatan suami dari responden yang paling tinggi adalah antara 10.900.000 – 13.500.000 terdapat hanya 1 orang dari suami responden atau 1,7%, yang pendapatan tertinggi setelah yang pertama, antara 7.500.000 – 10.800.000 terdapat hanya 2 orang dari suami responden atau 3,4%, lalu yang perpendapatan antara 4.000.000 – 7.400.000 terdapat sebanyak 12 orang suami responden atau 20,7%, sedangkan pendapatan yang paling banyak suami reponden peroleh dan miiliki yaitu berkisaran antara 600.000 – 3.900.000 yaitu berjumlah sebanyak 37 orang dari suami reponden atau 63,8%, dengan rata-rata pendapatan 2.691.121. Dan untuk Responden yang Janda tidak memiliki suami atau tidak ada pendapatan dari suaminya terdapat sebanyak 6 responden atau 10,3%. Dan yang paling banyak pendapatan yang diperoleh dari suami respoden

tersebut kebanyakan diperoleh dari bekerja sebagai Wiraswasta dan Buruh baik itu bekerja sebagai kuli bangunan, *security, cleaning service* dan lainnya.

Pendapatan Rumah Tangga Responden

Pendapatan rumah tangga yang dimaksud pada penelitian ini adalah secara keseluruhan pendapatan bersih yang diterima dari kegiatan usaha bersama ibu Gerai Kembang Setaman ini yang ada di setiap KUB nya baik itu, pendapatan suami, pendapatan yang diberikan oleh anak-anaknya serta pendapatan dari usaha atau pekerjaan sampingan dari responden selain dari KUB Ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman.

Berdasarkan hasil penelitian dari 58 orang responden terdapat pendapatan keluarga perbulan dari yang terendah adalah 1.000.000 – 3.250.000 terdapat sebanyak 20 orang atau 34,5% lalu yang tertinggi berjumlah 9.850.000 – 14.500.000 terdapat sebanyak 2 orang atau 3,4% dan pendapatan rata-rata keluarga responden adalah Rp.4.549.655. Dan rata-rata pengeluaran keluarga responden sebanyak Rp.3.489.914.

Kontribusi Istri

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat bahwasannya kontribusi dari pendapatan istri atau ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman kepada pendapatan keluarganya adalah sebanyak 0 - 5 % yang memberikan kontribusi sejumlah 33 orang atau 56,9%, lalu dari 5,1 - 10 % terdapat sebanyak 19 orang atau 32,8%, selanjutnya dari 10,1 - 15 % berjumlah sebanyak 6 orang atau 10,3%. Dengan rata-rata kontribusi yang diberikan oleh ibu-ibu anggota

KUB Gerai Kembang Setaman kepada keluarga sebanyak 4,9%.

Pendapatan Keluarga Dan Kontribusi Dari Pendapatan Istri

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwasannya pendapatan keluarga dengan kontribusi pendapatan istri yang diberikan kepada keluarganya ini tidak terlalu tinggi, yang mana pendapatan sedang yang diperoleh antara 3.300.000 – 6.500.000, dengan kontribusi pendapatan istri dari 0 - 5% terdapat sebanyak 15 responden, sementara kontribusi 5,1 - 10% terdapat sebanyak 8 responden lalu yang memberi kontribusi sebanyak 10,1 - 15% terdapat sebanyak 4 responden, sedangkan untuk pendapatan keluarga yang paling tinggi antara 9.850.000 – 14.200.000 dengan kontribusi pendapatan istri antara 0 - 5% dengan jumlah 2 responden saja dan sementara untuk jumlah kontribusi pendapatan istri yang 5,1-10% dan 10,1% - 15% tidak ada responden yang memberi kontribusi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas atau kegiatan yang dijalani didalam Kelompok Usaha Bersama ibu-ibu Kreatif Gerai Kembang Setaman ini adalah seperti memproduksi baik berupa jenis jahitan seperti halnya membuat pakaian, mukenah dan lainnya, serta jenis makanan seperti kerupuk, kue-kue kering atau jenis usaha lainnya dengan waktu pengerjaan setiap kelompok tersebut telah ditentukan dan diatur oleh masing-masing, dan di

kerjakan pada KUB masing-masing.

2. Hasil Penelitian menjelaskan bahwasannya jumlah pendapatan dari istri atau ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman ini yang tertinggi yaitu Rp. 900.000 dan jumlah pendapatan terendah berjumlah 0 atau tidak ada pendapatan, karena belum menerima pendapatan sama sekali. Dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh istri perbulan terdapat sebanyak Rp.202.672. Dengan rata-rata pendapatan keluarga sebanyak Rp.4.549.655 dan dengan besar pengeluaran keluarga rata-rata Rp.3.489.914. Kontribusi ekonomi ibu rumah tangga terhadap perekonomian keluarga sehingga didapatlah kontribusi tertinggi sebanyak 15% sedangkan kontribusi terendahnya adalah 0% atau belum pernah memberikan kontribusi, dengan rata-rata kontribusi pendapatan istri atau ibu rumah tangga yaitu 4,9%. Terlihat bahwasannya kontribusi yang ibu rumah tangga ini berikan masih tergolong cukup rendah kepada keluarganya.

Saran

1. Menurut peneliti Kelompok Usaha Bersama ini merupakan suatu kegiatan yang sangat membantu dan meningkatkan kreatifitas dan kemandirian. Namun, berdasarkan dari beberapa hasil dari penelitian mengenai keikutsertaan dan untuk anggota yang kurang bahkan tidak aktif lagi didalam kelompok dari beberapa

- anggotanya, sehingga sepertinya dibutuhkan sangat pemberian semangat lagi dan mungkin bimbingan lebih kembali mungkin dari ibu yang sering disebut sebagai Koordinator Gerai Kembang Setaman atau ibu pembimbing/penggerak dari awalnya terbentuk semua kelompok hingga adanya pelatihan dan lainnya. Dan semua itu harus dijalani dan sabar tentunya, karena proses tidak akan mengkhianati hasil, selalu berusaha dan berikhtiar.
2. Pada tingkat kontribusi ibu rumah tangga anggota Gerai Kembang Setaman dapat dilihat masih kecil pemberian sumbangan materi berupa pendapatan dari KUBnya untuk keluarga sehingga tidak terlalu berpengaruh untuk membantu secara banyak kepada pendapatan keluarga tersebut, namun sudah ada membantu, sehingga untuk kegiatan usaha sepertinya dibutuhkan lagi pemasaran yang cukup luas dan memperkenalkan kepada masyarakat dan kepada suatu tempat lainnya mengenai usaha dan produk yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar, dan Indrayani. 2018. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2012. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas XII*. Jakarta : Esis.
- Mestika Pratiwi. 2014. *Pengertian Tentang KUB*. URL : <https://www.slideshare.net/mobile/abdul300483/pengertian-tentang-kub>. Diakses pada 24 Oktober 2018.
- Reka Faddilah. 2018. *Etos Kerja Dan Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pemulung terhadap Ekonomi Keluarga*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Riau.
- Sarwono, W. Sarlito dan Eko A Meinarno. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sosiologis.com. *Tindakan Sosial : Pengertian dan Contohnya*. URL:<https://www.google.com/amp/sosiologis.com/tindakan-sosial/amp>. Diakses pada 10 September 2019.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama.
- Suprihatin. 2017. *Fungsi Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Komunitas Pedagang Di Kelurahan Imopura Kecamatan Metro Pusat Kota Metro*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.